BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Kartini Kartono mengemukakan "penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat" (Kartono, 1996, hlm. 32). Adapun maksud dari penelitian ini yaitu mempelajari secara mendalam tentang bagaimana literasi masyarakat tentang Perbankan Syariah.

Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2012, hlm. 4). Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan literasi masyarakat terhadap Perbankan Syariah.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.70124

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang harus diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Yuesti & Agung, 2019, hlm. 61). Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Data primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber utama atau tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari Narasumber yang di wawancarai dengan yang berisi daftar pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi yang bukan pengolahnya. Artinya data ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari dokumen, buku, literatur online, dan instansi yang terkait (Siregar, 2013, hlm. 16).

2. Sumber Data

a. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Muslim kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Purwanto S.K, 2016, hlm. 323). Total populasi masyarakat Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin yang beragama Islam adalah 9.652 (Sumber data Monografi Kelurahan Pangeran 2020).

2. Sampel

   Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Purwanto S.K, 2016, hlm. 323). Dengan kata lain sampel yang diambil dari populasi bukan hanya sebagian dari populasi, akan tetapi haruslah representatif. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik area dan teknik porpusive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti menegenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (berdasarkan lokasi dan sampel bersyarat). Berdasarkan adanya kemiripan kondisi sosial dan ekonomi masyarakatnya.

   maka yang akan dijadikan sampel area dalam penelitian ini adalah 23 RT menjadi 7 RT yang ada di Kelurahan tersebut. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan porpusive sampling dari populasi yang ada di 7 Rt tersebut dengan persyaratan sampel sebagai berikut:

   1. Masyarakat Kelurahan Pangeran
   2. Jenis kelamin perempuan (populasi lebih banyak dan berpengaruh)
   3. berusia di atas 17 tahun
   4. memiliki usaha mikro

Dengan kriteria seperti ini, maka jumlah sampel dari 7 RT ditetapkan menjadi 7 orang sebagai narasumber di Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi structured, yaitu mulanya menanyakan pertanyaan yang sudah awalnya disiapkan. Wawancara ini ditujukan kepada masyarakat Muslim di Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. untuk mengetahui bagaimana literasi Perbankan Syariah dan mengetahui apakah literasi tersebut sudah berjalan efektif atau belum dalam penerapan nya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini dengan mengumpulkan berkas, dan arsip-arsip, buku-buku tentang literasi Perbankan Syariah.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, metode penelitian survei, Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tentang langkah-langkah ataupun proses yang dilakukan

dalam mengolah data-data untuk keperluan penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan melalui cara kualitatif yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Pemeriksaan data (editing)

Yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah. Dalam proses ini peneliti telah memperoleh data dari hasil wawancara terhadap para narasumber tersebut peneliti telah meneliti catatan dengan seksama sehingga yakin apabila data yang telah didapat tersebut telah benar dan tidak ada kesalahan.

b. Rekonstruksi data (Recontruction)

Yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan di interpresentasikan.

c. Sistematika Data (Sistematizing)

Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

2. Analisis Data

Analisis data pada prinsipnya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan profil, karakteristik, dan hubungan secara detail. Selain itu penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, dimaksudkan u ntuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Deskriptif analisis kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dilapangan baik yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Deskriptif analisis kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif dan induktif Secara garis besar jenis pola berpikir deduktif dan induktif yang dikemukakan oleh banyak ahli. Berpikir deduktif adalah proses berpikir yang bermula dari pernyataan yang bersifat umum dengan menarik kesimpulan bersifat khusus. Sedangkan berpikir induktif adalah proses berpikir yang bermula dari keadaan khusus menuju ke umum (Warsiman, 2011, hlm. 92). Berpikir deduktif adalah proses berpikir dari keadaan umum ke keadaan khusus sesuai dengan bukti yang sudah ada. Berpikir induktif adalah proses pengambilan kesimpulan yang bercirikan umum atau dengan melakukan suatu pernyataan baru dari masalah-masalah khusus (Sumartini, 2015, hlm. 57).